

Viral ! Diduga Video Aliran Sesat di Gegerkalong Bandung

BANDUNG, Prolite – Beredar video di media sosial Twitter adanya dugaan aliran sesat yang terjadi di Gegerkalong Kecamatan Sukasari, Kota Bandung.

Dalam akun Twitter @txtdaribandung menuliskan juga menjelaskan dalam salah satu grup WhatsApp terdapat warga yang memberi himbauna kepada sesama warga lain.

Beredar di grup whatsapp adanya aliran sesat di daerah Gegerkalong, Kota Bandung. pic.twitter.com/6khJ9fGJaa

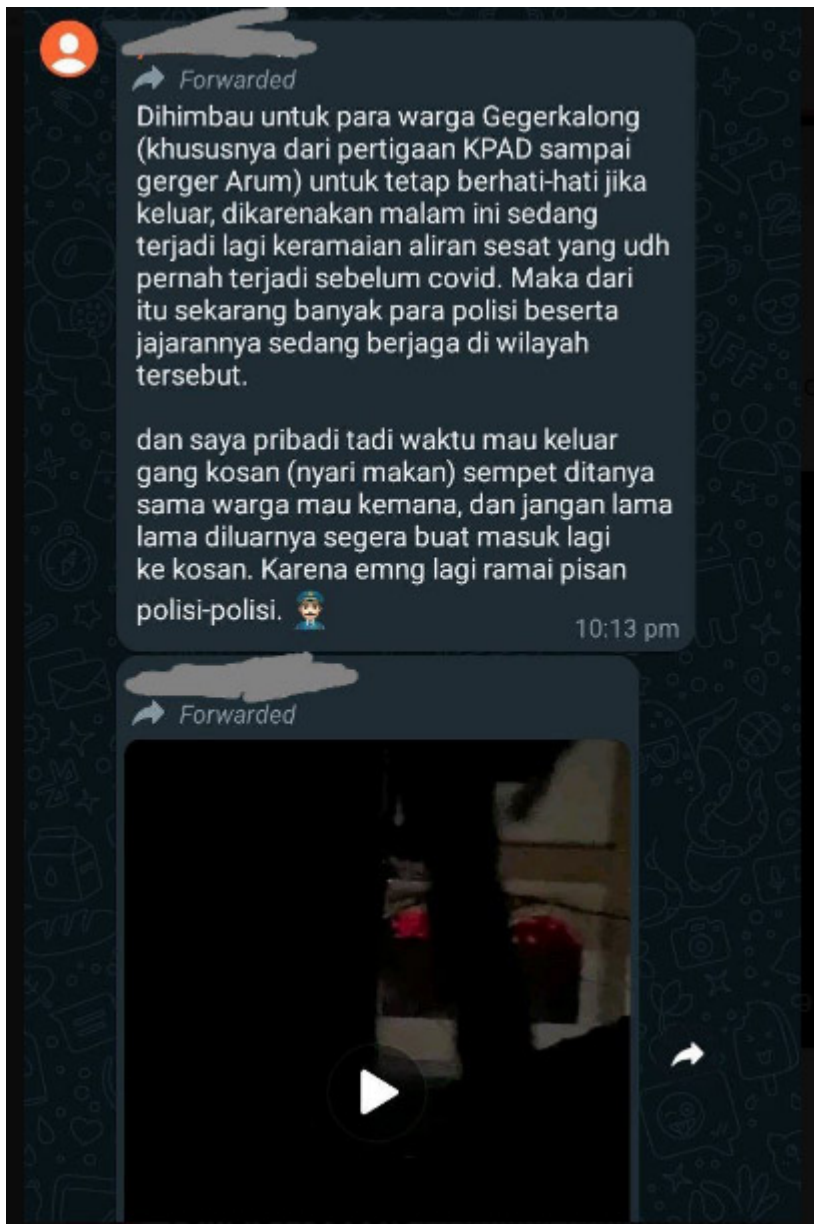
— TXT dari Bandung (@txtdaribandung) July 29, 2023

Baca Juga:5 Rekomendasi Kuliner Bakso yang Legendaris dan Lezat, Wajib untuk Dicoba

“Dihimbau untuk para warga daerah Gegerkalong tepatnya sekitar pertigaan KPAD sampai Gerger Arum untuk tetap berhati-hati jika keluar, dikarenakan mala mini sedang terjadi lagi keramaian aliran sesat yang udah pernah pernah terjadi sebelum covid. Maka dari itu sekarang banyak para polisi berjada di wilayah” tulis warga dalam Grup WhatsApp.

Dalam video yang beredar di Twitter terlihat sekelompok orang sedang berjoged-joged sembari diiringi lagu seperti di klub malam. Tempat tersebut juga tidak ada penerangan hanya ada sorot lampu berwarna merah.

Viral ! Diduga Video Aliran Sesat di Gegerkalong Bandung Heboh di Media Sosial



Twitter @txtdaribandung

Setelah adanya laporan bahwa di daerah Gegerkalong telah terjadi dugaan ajaran aliran sesat polisi langsung menuju lokasi dimana ada jemaah kebuyutan yang dianggap warga menyimpang.

Baca Juga:Jual Beli Kursi SPMB 2026 akan Dipidana, Wali Kota Bandung Tidak Kasih Celah

Kapolsek Sukasari Kopol Mohammad Darmawan menjelaskan bahwa pihaknya tidak bisa langsung menyimpulkan bahwa yang dilakukan jemaah tersebut merupakan aliran sesat. Hal tersebut karena itu merupakan kewenangan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) atau Kesbangpol dan juga Kementerian Agama.

Pihak kepolisian tidak bisa bertindak gegabah untuk membubarkan jemaah, dengan kedatangan polisi ketempat hanya untuk menjaga kondusifitas warga masyarakat agar tidak ada tindakan main hakim sendiri.

Sementara itu, menurut Kepala Kesbangpol Jawa barat Lip Hidajat membenarkan bahwa pada hari Jumat malam, (28/7) lalu ada laporan kegiatan oleh jemaah yang lokasi ibadah dan warganya merupakan warga dari desa itu sendiri.

Sementara ini, berdasarkan informasi yang beredar, masyarakat mempermasalahkan jemaah kabuyutan Gegerkalong Girang RT 03 RW 01, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung yang saat itu melaksanakan hari Asyura terhadap kelompok Syiah.

Awalnya warga sekitar merasa ada yang aneh dalam ajaran yang dilakukan oleh jemaah yang berkumpul.

Salah satu warga sempat melihat cara beribadah dengan cara berjoged-joged sambil direkam oleh jemaah lain.



Viral ! Diduga Video Aliran Sesat di Gegerkalong Bandung Heboh di Media Sosial

Baca Selanjutnya
Dibalut Komedi, Film Barbie Sukses Mengangkat 3 Isu Gender Equality